BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan sejumlah hasil penelitian yang dilaksanakan di radio PR FM 107.5 *News Channel* . Pembahasan yang diteliti yaitu mengenai, *Citizen Journalism* Dalam Radio PR FM 107.5 Bandung (Studi Kasus *Citizen Journalism* Pada Program "Berita Dari Anda" Di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung") Untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan peneliti, peneliti melakukan wawancara, observasis, dan pengumpulan data.

Wawancara yang dilakukan ialah wawancara seputar *Citizen Journalism* di radio PR FM, kemudian peneliti akan menganalisa dan membahas data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan metode tersebut, peneliti berusaha memaparkan data yang diperoleh dari hasil daftar pertanyaan penelitian.

Pertanyaan-pertanyaan yang disamapaikan adalah dalam bentuk wawancara, yaitu pertanyaan mengenai **perkembangan** *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, masyarakat sebagai pendengar **memaknai** *Citizen Journalism* di PR FM 107.5 *News Channel*, **partisipasi** *Citizen Journalism* dalam radio PR FM 107.5 *News Channel*.

4.1.1 Gambaran Umum *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*

Sekilas tentang radio PR FM 107.5 *News Channel* yang mempunyai konsep *Citizen journalism*, Pengertian tentang citizen journalism yang telah penulis jabarkan di bab I dan II, menginformasikan tentang pengertian, tujuan, karakteristik, kelemahan, dan kelebihan dari citizen journalism. Namun dalam praktiknya masing-masing media massa mempunyai sebuah cara tersendiri dalam mengaplikasikan konsep *Citizen Journalism*, karena media massa juga perlu bersaing untuk mendapatkan audience.

Hal ini juga yang menginspirasi pengelola PR FM 107.5 *News Channel* Bandung untuk menerapkan cara khusus dalam menarik *audience* sebanyak-banyaknya. Jajaran direksi dibantu oleh seorang konsultan radio, akhirnya mencetuskan radio berita berkonsep *Citizen Journalism* yang "beda" dari radio *Citizen Journalism* yang sudah ada dan lebih dulu berkembang sebelumnya. Konsep dasar yang dibangun PR FM 107.5 *News Channel* untuk menjadi media yang menjadikan pendengar sebagai subyek dan obyek berita atau *Citizen Journalism* adalah:

1. Menjadi radio yang mampu memfasilitasi pendengar untuk menyampaikan opini, ide, gagasan, dan informasinya dalam era keterbukaan informasi dan kebebasan menyampaikan aspirasi seperti saat ini.

2. Menjadi radio yang mampu memaksimalkan empat amunisi radio siaran seperti penyiar, musik, isi,dan *sound effect*.

3. Melibatkan pendengar sebagai pelapor berita utama agar tercipta keberagaman informasi dan menjadikan PR FM 107.5 *News Channel* sebagai radio yang *efisien*.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Pemimpin Redaksi PR FM 107.5 *News Channel*, Aris Hermansyah pada tanggal 18 Januari 2012, penulis mendapatkan informasi bahwa sesungguhnya dalam membangun PR FM 107.5 *News Channel* sebagai radio berkonsep *Citizen Journalism* di era seperti saat ini, sangat dimudahkan oleh perkembangan teknologi dan keterbukaan menyampaikan pendapat.

Program "Berita dai anda" merupakan elemen terpenting *Citizen Journalism*. Karena itu, konsep *citizen journalism* dapat dikatakan berhasil ketika pendengar terbangun dan percaya untuk melaporkan berita secara langsung melaui *live report* kepada PR FM 107.5 *News Channel*. Secara bahasa *live report* dapat diartikan sebagai laporan langsung pendengar sebagai reporter melalui media massa langsung dari tempat kejadian. Namun praktiknya yang disebut berita dari anda adalah laporan langsung dari para pendengar melalui *line*

telephone, *sort message service* (SMS), *Twitter*, *Facebook*, dan *Yahoo Massanger*.

4.1.2 Profil Informan dan Key Informan Penelitian

Semua informan ini tidak merasa untuk disebutkan identitassnya, adapun informan penelitian ini sebagai berikut :

1) Abdul Basith (Pekerja Swasta di Kota Bandung)

Informan yang satu ini sangat ramah dan terbuka. Ketika proses dialog berlangsung informan peenelitian yang satu ini sangat antusias dengan mengharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya sekedar menjadi skripsi, namuan Abdul mengharapkan dengan adanya penelitian ini, PR FM 107.5 *News Channel* dapat membacakan semua isi pesan yang beliau kirimkan kepada radio PR FM 107.5 *News Channel*, karena pesan yang beliau sampaikan itu mengenai kritik dan saran agar membangun masyarakat kota Bandung menjadi lebih maju.Pria kelahiran Sumedang, 01 Desember 1968 ini tercatat sebagai. Seorang wiraswasta yang bekerja di daerah braga. Pria berusia 43 tahun ini bertempat tinggal di Jl. Buah Batu Dekat Pasar Kordon. Motto hidupnya adalah “Tidak harus menjadi yang terbaik, tetapi berusaha untuk melakukan yang terbaik”.

2) Anwar (Wakil ketua Teras *Community* Kota Bandung)

Selama peneliti menjalani proses penelitian dan wawancara, Anwar pria berumur 30 Tahun ini, menjadi informan yang pertamakali saya wawancarai dan berdiskusi ketika dilapangan, beliau sangat antusias untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan kapan saja peneliti mau asalkan tidak mengganggu kesibukan beliau dalam penulisan skripsi ini. Dengan penampilan apa adanya, atau sederhana informan Anwar ini sangat terbuka kepada peneliti, sehingga saya sebagai penulis skripsi tidak canggung dalam mewawancarai beliau. Anwar menjabat sebagai wakil ketua dari Teras *Community*, di Jalan Babakan Jati. Pria kelahiran Bandung, 27 Agustus 1980 ini memiliki hobi mengirimkan informasi atau berita ke radio PR FM 107.5 *News Channel*, yang paling sering beliau gunakan dalam ikut berpartisifasi ke radio PR FM 107.5 *News Channel*, yaitu melalui SMS, dan *Line Telephone*. Anwar adalah seorang yang mempunyai motto hidup adalah : "Hidup harus menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain".

3) Citra Mustikawaty (Mahasiswi)

Informan yang satu ini, Enerjik, terbuka, humoris, dan ramah. Wanita kelahiran Cianjur, 27 Maret 1990 ini tercatat sebagai mahasiswi Universitas Komputer Indonesia, Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik yang sekaligus pernah menjabat juga sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dan *Public Relations* di Universitas Komputer Indonesia. Wanita

berumur 21 tahun ini gemar mengirimkan informasi atau berita ke PR FM 107.5 *News Channel*, melalui jejaring sosial *Twitter* dan *Facebook*. Wanita yang tinggal di Jl. Linggawastu, Gg. Pangumbahan II No. 230/25, Taman Sari Bandung ini memiliki motto "Hanya satu yang kutahu bahwa aku tidak tahu apa-apa".

4) Alif (Mahasiswa)

Adapun informan yang satu ini, adalah sosok seorang lelaki mandiri yang dilahirkan dari keluarga senderhana yang memiliki keingginan yang kuat untuk memberikan sebuah informasi yang berbasiskan pendidikan bagi masyarkat khususnya dikota bandung, untuk ikut serta dalam menciptakan masyarakat yang lebih kritis dalam menyikapi semua kejadian-kejadian yang ada dalam masyarakat. Alief yang berusia 23 tahun ini salah seorang informan penelitian yang rajin mengirimkan informasinya kepada PR FM melalui SMS, dan juga *Twitter*. Alif bertempat tinggal di jalan kebon bibit barat no 43, bersetatus sebagai karyawan swasta dan sedang melanjutkan pendidikanya dibidang ilmu sosial dan politik.

5) Panca (Pegawai Swasta)

Informan penelitian ini adalah sosok seorang yang sangat humoris, menjawab pertanyaan seperlunya namun berbobot. Awal kali peneliti konfirmasi tentang maksud peneliti, beliau sangat antusias dan mempersilahkan peneliti datang ke kediamannya, bahkan beliau meluangkan waktunya untuk datang ke kostan

peneliti, apabila peneliti tidak bisa berkunjung ke rumah beliau. pria kelahiran Subang pada tanggal 21 maret 1988 ini bekerja sebagai karyawan swasta di Jl. Sukamulya RT 13/04, No. 72 Bandung. Pria berusia 25 Tahun ini yang memiliki motto hidup "Hari ini, esok dan seterusnya tetap menanti".

6) Aris Hermansyah. S.Ikom (Pemimpin Redaksi PR FM 107.5 *News Channel*)

Adapun yang menjadi salah satu Key Informan peneliti adalah seorang Pemimpin Redaksi PR FM 107.5 *News Channel*, beliau adalah sosok seorang yang energik, dan sangat berantusias dalam mendidik masyarakat sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, untuk lebih maju dan lebih berkompeten. Lelaki kelahiran Bandung, pada taggal 22 agustus 1985 ini merupakan sosok kepemimpinan yang tegas dan beribawa, ia bekerja di radio PR FM 107.5 *News Channel* sebagai Pemimpin Redaksi PR FM 107.5 *News Channel*, di Jl. Braga No. 5 Bandung, beliau berptempat tinggal di Pasir Kaliki Barat, Rt 02/04. No. 45B Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong. Bandung 40133.

7) Basith Patria A.Md (Redaktur Pelaksana PR FM 107.5 *News Channel*)

Key Informan yang satu ini orangnya sangat ramah, tegas, dan juga sangat baik, bahkan ia rela menyempatkan waktunya untuk membantu memberikan data – data yang penulis butuhkan, tidak hanya saat penulis wawancarai, kapanpun penulis membutuhkan informasi lainnya, beliau sangat membantu, ia akan luangkan

waktunya hanya untuk bertemu dengan penulis. Pria kelahiran Blitar,11 Januari 1989 ini merupakan seorang yang mempunyai ambisius yang sangat tinggi, ia adalah salah seorang redaktur pelaksana sekaligus penyiar di radio PR FM 107.5 *News Channel*, tidak hanya itu saja beliau juga saat ini sedang meneruskan kuliah S1 di Universitas Padjadjaran. Bandung.

Tabel 4.1

Data Wawancara Informan dan Key Informan

No	Hari/tanggal	Waktu	Nama	
			Informan	Key Informan
1	Selasa,23-01-12	22.00-23.00	Abdul	
2	Selasa,17-01-12	20.30-21.00	Anwar	
3	Sabtu,28-01-12	13.00-14.00	Alif	
4	Rabu,25-01-12	11.00-12.00	Panca	
5	Jum’at,27-01-12	17.00-18.00	Citra M.	
6	Rabu, 18-01-12	20.00-21.30		Aris Hermansyah
7	Kamis,19-01-12	15.00-16.00		Basith Patria

Sumber : Arsip Peneliti 2012

4.1.3 Perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dan observasi langsung dengan informan, hasilnya bahwa perkembangan Citizen Journalism di Radio PR FM 107.5 *News Channel* , memberikan hasil bahwa proses berkembangnya radio PR FM 107.5 *News Channel* dengan konsep *Citizen Journalism* di mata masyarakat sebagai pendengar adalah suatu upaya yang berhasil dalam menerapkan konsep *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, untuk memberikan ruang publik kepada masyarakat, yaitu dengan cara adanya program "berita dari anda", maka masyarakat atau pendengar dapat ikut berpartisipasi dalam mengirimkan berita atau informasi kepada PR FM 107.5 *News Channel*, seperti yang ada pada Identifikasi Masalah di BAB I. dengan cara penyampaian berita tersebut, melalui berbagai macam fasilitas, yang di sediakan oleh PR FM 107.5 *News Channel*, yaitu : *Yahoo Massanger, Line Telphone, Twitter, Facebook, Email*, dan SMS.

Seperti hasil waawancara dengan Abdul Basith, pekerja wiraswasta dan pendengar PR FM sekaligus seorang *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, yang memberikan informasi kepada peneliti, dan proses dialog dilakukan di ruang kerja Pak Abdul;

> "Saya melihat perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* bahwa, cukup pesat, karena di kota Bandung ini tidak adanya radio yang menyerupai format seperti PR FM 107.5 *News Channel*, hanya saja radio Nasional yaitu Elsinta, yang mempunyai format persis PR FM 107.5 *News Channel*. Dengan adanya PR FM 107.5 *News Channel*

> memberikan Ruang Publik untuk para pendengar, maka masyarakat kota Bandung sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, kini dapat saling memberikan Informasi kepada orang lain atau sesama pendengar, yaitu melalui radio PR FM 107.5 *News Channel* ini, dengan melalui fasilitas yang disediakan oleh PR FM 107.5 *News Channel*, yaitu berupa : SMS, dan *Line Telephone*."[1]

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai sejak kapan anda mendengarkan radio PR FM 107.5 *News Channel* ? Abdul menjawab :

> "Saya mulai mendengarkan radio PR FM, yaitu sejak mulai dari PR FM pindah ke jl. Braga no. 5 lebih tepatnya pada tanggal 8-november-2009, karena dari situlah mengetahui bahwa radio PR FM mempunyai Tagline *News Channel* atau radio yang berfokus kepada radio berita".[2]

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan narasumber Anwar, sebagai wakil ketua dari "Teras Community";

> "Proses perkembangan *Citizen Journalism* yang ada di radio PR FM itu sangat memudahkan dan membantu bagi kita sebagai orang awam, untuk dapat belajar, tentang apa yang diberitakan oleh radio PR FM, kita menjadi tahu, dengan berita-berita yang di beritakan oleh PR FM"[3]

---

[1] Wawancara dengan Abdul Basith,wawancara dilakukan pada hari selasa, 23-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor Pak Abdul, tepatnya di Jl. Braga Pendek "Apotek Kimia Farma".

[2] Wawancara dengan Abdul Basith,wawancara dilakukan pada hari selasa, 23-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor Pak Abdul, tepatnya di Jl. Braga Pendek "Apotek Kimia Farma".

[3] Wawancara dengan Anwar "Teras Community",wawancara dilakukan pada hari selasa, 17-Januari-2012. Wawancara dilakukan dikediaman kang Anwar, tepatnya di Babakan Jati. Bandung.

Peneliti melanjutkan pertanyaan lainnya pada informan lain, yakni Alif mengatakan bahwa;

> "Saya adalah orang yang suka menulis berita yang ingin di informasikan kepada khalayak, ada salah satu media elektronik radio PR FM, yang meberikan ruang publik untuk masyarakat sebagai pendengar, ikut berpartisipasi dalam menyampaikan informasi atau berita, PR FM sangat berperan penting dalam memberikan kebebasan dalam memberikan informasi, atau kita sebagai masyarakat biasa, dapat ikut bertugas sebagimana layaknya seorang Journalistik"[4]

Informan lainnya, Citra Mustikawati, seorang mahasiswa yang aktif dalam ikut berpartisipasi mengirimkan informasi atau berita, melalui jejaring social twitter di radio PR FM;

> "Saya mengenal Radio PR FM 107.5 *News Channel* mulai dari akhir tahun 2010 berawal saya membaca koran harian umum Pikiran Rakyat (PR) yang mengiklankan radio PR FM 107.5 *News Channel* adalah salah satu radio nya *Citizen Journalism* yang ada di kota Bandung. Cukup menarik perhatian, dengan adanya radio yang berformat *Citizen Journalism*, saya sebagai pendengar sekaligus orang yang suka ikut berpartisipasi dalam menyampaikan informasi atau berita kepada PR FM, sangat merasa bangga, karena dengan adanya *Citizen Journalism* kita dapat belajar menjadi seorang journalism yang baik dan benar."[5]

Informan lainnya yaitu Panca adalah mengatakan bahwa;

> "Setelah mendengar narasumber PR FM 107.5 *News Channel* yang dikenalnya mengisi program acara "mimbar kampus" di radio tersebut, kemudian beliau mendengarkan dan mengetahui bahwa adanya program

[4] Wawancara dengan Allif,wawancara dilakukan pada hari sabtu, 28-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Alif.

[5] Wawancara dengan Citra Mustikawati,wawancara dilakukan pada hari Jumat, 27-Januari-2012. Wawancara dilakukan di KFC Dago.

> acara yang bisa diangkat oleh pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* yaitu "berita dari anda", para pendengar dapat mengirimkan informasi atau berita dari para pendengar untuk ikut berpartisipasi dalam program acara tersebut. Perkembangan Citizen Journalism di radio PR FM sangatlah membantu masyarakat kota bandung sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, dapat memacu kreatifitas para pendengar untuk berperan sebagai mana layaknya seorang journalist, yaitu, mencari, mengumpulkan, mengolah berita kemudian di informasikan kepada PR FM 107.5 *News Channel*."[6]

Selain peneliti mewawancarai kepada pendengar atau bisa di sebut sebagai Informan, peneliti juga mwawancarai pihak radio PR FM 107.5 *News Channel*, atau disebut juga Key Informan, agar bisa memperjelas dari jawaban pertanyaan penelitian.

Key Informan yang peneliti wawancarai yaitu bernama Aris Hermansyah, beliau adalah seorang sosok yang ramah dan juga tegas dalam memberikan data atau informasi kepada peneliti. Seperti hasil wawancara dengan beliau mengenai perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, ia berkata bahwa ;

[6] Wawancara dengan Panca,wawancara dilakukan pada hari rabu, 25-Januari-2012. Wawancara dilakukan di jl. Cikutra Barat No.40 Banudng, beliau menyempatkan waktunya untuk membeerikan informasi.

> "Kita kembali ke format awal, yaitu kehadiran Bapak. H. Wawan Abas dan Indra Bigwanto menginginkan PR FM mempunyai format *Citizen Journalism,* Aris mengutip dari Indra Bigwanto yaitu "radio itu harus homogen jadi tidak bisa heterogen" otomatis dengan adanya satu kata homogen tersebut radio PR FM 107.5 *News Channel* lebih memfokuskan radio ini kepada radio berita."[7]

Sedangkan Basith Patria yang juga merupakan salah satu Key Informan peneliti mengatakan bahwa;

> "Perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* berawal dari, (1) konfergensi, atau berubahnya dari radio wanita, ke radio semi berita, kemudian full ke radio yang benar-benar berita yaitu PR FM pada saat ini, (2) yaitu strategi PR FM 107.5 *News Channel*, dalam memanfaatkan kekosongan yang ada di Kota Bandung,dalam artian kekosongan, tidak adanya lagi radio berita di Kota Bandung, pada akhirnya PR FM mengisi ke kosongan tersebut."[8]

4.1.4 Masyarakat memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*

Dari hasil penelitian yang di lakukan melalui wawancara secara mendalam, banyak masyarakat memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* adalah sebagai berikut :

---

[7] Wawancara dengan Key Informan, Aris Hermansyah, wawancara dilakukan pada hari rabu, 18-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Aris Hermansyah.

[8] Wawancara dengan Basith Patria,wawancara dilakukan pada hari kamis, 19-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor redaksi PR FM, Jln. Braga No. 5.

Hasil dari wawancara mendalam dan dialog yang dilakukan peneliti, seperti dengan informan Abdul Basith, seorang pegawai swasta yang bersedia diwawancarai disela-sela kesibukan beliau, menyatakan bahwa;

> "Saya sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM itu, merupakan suatu perbedaan yang signifikan dengan radio-radio yang lain. PR FM 107.5 *News Channel* sangat berani dalam membuka konsep masyarakat sebagai pendengar untuk ikut berpartisipasi dalam megirimkan informasi atau berita, PR FM 107.5 *News Channel* adalah satu-satu nya wadah yang bisa menampung, saran, pendapat, keluhan serta yang lainnya yang ada di Kota Bandung."[9]

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Anwar, beliau menyebutkan;

> "Dalam memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, saya sebagai pendengar sekaligus orang yang suka ikut berpartisipasi dalam mengirimkan informasi atau berita ke PR FM 107.5 *News Channel*, itu sangat patut untuk diberikan apresiasi kepada PR FM 107.5 *News Channel*, karena dengan adanya radio seperti PR FM 107.5 *News Channel* di Kota Bandung ini, kita dapat belajar dan memahami apa yang tidak kita ketahui."[10]

Informan lainnya yaitu Alif beliau menngatakan;

> "Memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM107.5 *News Channel*, sangat berperan penting di mata saya sebagai pendengar, karena dengan PR FM 107.5 *News Channel* mengunakan konsep *Citizen Journalism*, kita dapat mengeluarkan aspirasi kita kepada

[9] Wawancara dengan Abdul Basith,wawancara dilakukan pada hari selasa, 23-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor Pak Abdul, tepatnya di Jl. Braga Pendek "Apotek Kimia Farma".

[10] Wawancara dengan Anwar "Teras Community",wawancara dilakukan pada hari selasa, 17-Januari-2012. Wawancara dilakukan dikediaman kang Anwar, tepatnya di Babakan Jati. Bandung.

> pemerintahan, yaitu melalui radio PR FM 107.5 *News Channel*, dengan mengirmkan kritik atau saran melalui konsep *Citizen Journalism* itu."[11]

Citra Mustikawati mengutarakan pendaptnya mengenai bagaimana masyarakat memaknai *Citizen Journalism* ;

> "Bagi beliau dalam memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* adalah suatu terobosan dalam dunia jurnalistik, khususnya radio dan juga merupakan suatu produk perkembangan teknologi dan kebebasan masyarakat untuk menyampaikan berita."[12]

Selanjutnya peneliti mewawancarai Panca, beliau mengatakan ;

> "Bahwa dengan memanfaatkan ruang fasilitas yang disediakan oleh radio PR FM 107.5 *News Channel* dalam menyampaikan komentar, opini dan informasi melalui program yang dikemas khusus ini. Berguna bagi siapa pun untuk berbagi, atau bertukar informasi, bagi pendengar yang hendak menyampaikan dan menerima berita atau informasi tentang apapun."[13]

PR FM 107.5 *News Channel* memberikan fasiltas untuk masyarakat sebagai pendengar tidak hanya sekedar untuk memaknai bagaimana peranan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*. Seperti yang dikatakan oleh Basit Patria mengenai, masyarakat sebagai pendengar memaknai *Citizen Journalism* di

---

[11] Wawancara dengan Allif,wawancara dilakukan pada hari sabtu, 28-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Alif.

[12] Wawancara dengan Citra Mustikawati,wawancara dilakukan pada hari Jumat, 27-Januari-2012. Wawancara dilakukan di KFC Dago.

[13] Wawancara dengan Panca,wawancara dilakukan pada hari rabu, 25-Januari-2012. Wawancara dilakukan di jl. Cikutra Barat No.40 Banudng, beliau menyempatkan waktunya untuk membeerikan informasi.

radio PR FM 107.5 *News Channel*, dengan Key Informan yaitu Basit Patria, beliau mengatakan;

> "Memberikan ruang publik yang lebih ke para pendengar PR FM 107.5 *News Channel* untuk memberikan informasi karna dengan diberikan keluasaan akan merubah pisikologi seseorang dari komunikan berubah menjadi seorang komnukator bagi PR FM 107.5 *News Channel*. Contohnya ketika seseorang pendengar yang mengirimkan informasi berita PR FM 107.5 *News Channel* menjadi komunikan. Peran teknologi yang sangat pesat seperti jaman sekarang ini dimana semua orang bisa menjadi *Citizen Journalism* buat PR FM 107.5 *News Channel* yang mepunyai tkonsep "berita dari anda" akan lebih efektif dalam penyampain pesan dibandingkan dari wartaman yang tidak bisa menjangkau seluruh daerah Kota Bandung. Kecepatan dalam pemberitaan lebih efektif dilakukan oleh *Citizen Journalism* karna tidak membutuhkan waktu yang sangat lama PR FM 107.5 *News Channel* hanya tingal mengedit isi berita yang disampaikan oleh para pendengar yang menjadi *Citizen Journalism.*"[14]

Kemudian di pertegas oleh Aris Hermansyah bahwa;

> "Efisiensi, karena radio seblumnya yaitu Muara FM 107.5 *News Channel* itu fakum, karena banyaknya jumlah reporter. PR FM 107.5 *News Channel* ini lebih memanfaatkan masyarakat sebagai pendengar yang menjadi *Citizen Journalism*, selain itu kita juga bisa sekaligus mendidik para pendengar untuk menjadi seorang jurnalis dan juga lebih efisien untuk radio berita. Selain itu tujuan lain radio PR FM 107.5 *News Channel* menggunakan format *Citizen Journalism* adalah menjadi radio yang berpengaruh di kota Bandung dan menjadi *back up* PR cetak sebagai format berita, dengan

[14] Wawancara dengan Basith Patria,wawancara dilakukan pada hari kamis, 19-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor redaksi PR FM, Jln. Braga No. 5.

> kehadiran PR FM 107.5 *News Channel* akan membantu perusahaan induk baik itu di kota Bandung maupun di Jawa Barat."[15]

4.1.5 Partisipasi Masyarakat sebagai pendengar dalam *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*

Berbagai elemen masyrarakat berpendapat, bahwa partisipasi masyarakat sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* dalam *Citizen Jurnalism* ini memberikan respon yang beragam, berikut penyampaiannya :

Abdul basit salah seorang informan peneliti yang berpendapat mengenai partisipasi masyarakat sebagai pendengar dalam *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, yiatu ;

> "Kebanyakan masyarakat atau pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, itu mengetahui dari adanya iklan di harian umum Pikiran Rakyat, yang menyatakan bahwa radio PR FM 107.5 *News Channel*, memberikan ruang untuk masyarakat agar berbagi informasi, seperti keluhan, pendapat, kritikan bahkan berrita, itu dapa masyarakat kirimkan melalui SMS, *Telephone, Twitter*, *Facebook*, E_mail dan *Yahoo Massangger* radio PR FM 107.56 *News Channel. "*[16]

---

[15] Wawancara dengan Key Informan, Aris Hermansyah, wawancara dilakukan pada hari rabu, 18-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Aris Hermansyah.

[16] Wawancara dengan Abdul Basith,wawancara dilakukan pada hari selasa, 23-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor Pak Abdul, tepatnya di Jl. Braga Pendek "Apotek Kimia Farma".

Selanjutnya peneliti mewawancarai Anwar mengenai partisipasi pendengar dalam *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, Anwar mengatakan;

> "Partisipasi yang dilakukan oleh pendengar di radio PR FM 107.5 *News Channel*, yaitu dengan cara memberikan informasi melalui media yang disediakan oleh PR FM 107.5 *News Channel*, banyak sekali manfaat yang didapat, terutama bagi saya, dan juga sebagai pendengar yang suka ikut memberikan informasi, beliau merasa hidupnya lebih berguna, karena anwar dapat memberikan apa yang masyarakat kota bandung khususnya pendengar radio PR FM butuhkan ia bisa memberikannya yaitu melalui radio PR FM. Sesuai dengan Motto hidup Anwar, "hidup itu harus bermanfaat bagi orang lain"."[17]

Kemudian peneliti mewawancarai Alif, beliau memberikan pendapat mengenai partisipasi sebagai seorang *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* yaitu;

> "Bahwa dalam sehari mengirimkan pesan ke PR FM 107.5 *News Channel* bisa sampai 5 berita atau lebih, karna kita sebagai pendengar dan juga sebagai informan yang rajin mengirimkan berita sangat membutuhkan informasi-informasi atau berita mengenai kejadian-kejadian, kriminal, informasi lalu lintas, olah raga, dan juga politik yang berkembang baru-baru ini"[18]

Peneliti melanjutkan pertanyaan kepada informan, belilau seorang mahasiswi yang aktif dalam kegiatan Citizen Journalism di radio PR FM 107.5

---

[17] Wawancara dengan Anwar "Teras Community",wawancara dilakukan pada hari selasa, 17-Januari-2012. Wawancara dilakukan dikediaman kang Anwar, tepatnya di Babakan Jati. Bandung.

[18] Wawancara dengan Allif,wawancara dilakukan pada hari sabtu, 28-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Alif.

News Channel, yaitu Citra berkata bahwa ; "Dalam sehari Citra bisa mencapai 3 kali megirimkan informasi atau berita ke PR FM 107.5 *News Channel*, yaitu dengan melalui fasilitas yang disediakan oleh PR FM 107.5 *News Channel*, seperti, Jejaring *Social Twitter, Facebook* dan juga *Yahoo Massangger (YM).*"[19]

Panca berpendapat mengenai partisipasi *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* adalah;

> "Seorang pengguna media jejaring sosial yang aktif dalam memberikan informasi sekecil apapun, peristiwa sehari-hari yang di alaminya atau disimak secara langsung, kemudian ditulis dalam media jejaring sosial tersebut. Panca sering menggukan media *twitter* dalam memberikan peristiwa yang hadir kemudian memberi komentar kepada ruang publik melalui mension radio PR FM 107.5 *News Channel*, dan itu bisa dikirim hamper setiap harinya."[20]

Kemudian mengenai partisipasi masyarakat sebagai pendengar dalam *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, Aris Hermansyah berkata;

> "Banyak orang ikut dalam berpartisipasi menjadi *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel* mulai dari pengangguran hingga wali kota atau gubernurpun ikut berpartisipasi dalam memberikan berita atau komentar di radio PR FM 107.5 *News Channel*, sehingga kepolisianpun diwajibkan untuk mendengarkan PR FM 107.5 *News Channel*. Pada umumnya pendengar PR FM 107.5 *News Channel* radio iitu di khususkan bagi orang-orang yang membutuhkan informasi dikota bandung, banyak dari kalangan orang dewasa dan mahasiswa umunya karna pesan-pesan yang disampaikan

[19] Wawancara dengan Citra Mustikawati,wawancara dilakukan pada hari Jumat, 27-Januari-2012. Wawancara dilakukan di KFC Dago.

[20] Wawancara dengan Panca,wawancara dilakukan pada hari rabu, 25-Januari-2012. Wawancara dilakukan di Jl. Cikutra Barat No.40, beliau menyempatkan waktunya untuk membeerikan informasi.

oleh PR FM 107.5 *News Channel* benar-benar sangat dibutuhkan dalam menciptakan kota bandung yang lebih kondusif."[21]

Kemudian hal tersebut di pertegas oleh Basit Patria bahwa;

"Dalam dunia jurnalistik tidak ada yang namnya perbedaan, dan itupun terbukti di radio PR FM 107.5 *News Channel* ini, bahwa pendengar PR FM 107.5 *News Channel* itu dari semua kalangan, mulai dari masyarakat kecil hingga anggota-anggota dewan, mereka pernah ikut dalam berpartisipasi di radio PR FM 107.5 *News Channel* ini, baik mengenai keluhan, komentar, bahkan informasi-informasi lainya. PR FM 107.5 *News Channel* tidak pernah mebatasi umur pendengar karna informasi itu bersifat universal bagi siapa saja yang butuhkan informasi tetang kota bandung khusunya dan PR FM 107.5 *News Channel* selalu mempasilitasi keluahan-keluhan dari pada pendengar dengan dinas-dinar terkait agar mendafatkan solusi terbaik."[22]

4.2 Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian diatas, meupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dalam kurun waktu Januari 2012. Telah di bahas pada BAB I-1.8 Metode Penelitian, yaitu Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

[21] Wawancara dengan Key Informan, Aris Hermansyah, wawancara dilakukan pada hari rabu, 18-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Aris Hermansyah.

[22] Wawancara dengan Basith Patria,wawancara dilakukan pada hari kamis, 19-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor redaksi PR FM, Jln. Braga No. 5.

4.2.1 Perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel.*

Membangun *Citizen Journalism* radio, bukanlah pekerjaan mudah. Tidak serta merta pengertian tentang *Citizen Journalism* yang penulis paparkan di Bab II – 2.7 Tinjauan Mengenai *Citizen Journalism*. Bisa diterapkan langsung di lapangan. Karena untuk menumbuhkan minat pendengar melaporkan berita yang ada di sekitar mereka tentunya tidak gampang. PR FM 107.5 *News Channel* memberikan ruang untuk pendengarnya agar dapat menyampaikan komentar, opini dan informasi melalui program yang dikemas khusus.

Telephone dan *Handphone* adalah salah satu akses yang bisa dipergunakan pendengar untuk menyampaikan informasi dan komentarnya. Ketika ada hambatan di dua line ini maka akses *Citizen Journalism* menjadi terhambat, dan tinggal *internet* yang menjadi tumpuan utama sebagai saluran yang bisa dipergunakan pendengar untuk menyampaikan informasi dan komentarnya, yaitu melaui *yahoo mesanger* (YM) maupun situs jejaring sosial *facebook* dan *Twitter*. Selain itu internet memang menjadi hal yang vital dalam produksi berita di PR FM. Karena hampir seluruh berita yang disajikan adalah bersumber dari internet,karena PR FM belum mampu memproduksi berita sendiri secara 100%.

Aris Hermansyah sebagai Pemimpin Redaksi radio PR FM 107.5 *News Channel* mengatakan :

> ”Sesungguhnya yang membuat pendengar PR FM 107.5 *News Channel* percaya dan mau terus melaporkan berita kepada PR FM 107.5 *News Channel* karena selain akses menyampaikannya mudah (bisa melului telepon, SMS, YM, FB dan *Twitter*) tetapi juga karena setiap laporan maupun keluhan dari pendengar PR FM 107.5 *News Channel* selalu menyampaikannya kepada pihak yang berwenang. Hal ini salah satu upaya untuk menindak lanjuti laporan dari pendengar. Selain itu jika ada pendengar yang menanyakan tentang sesuatu hal maka tim redaksi PR FM 107.5 *News Channel* selalu memberikan jawaban dari hasil konfirmasi yang diperoleh dari pihak yang terkait.”[23]

Apabila informasi disampaikan melaui sms di 0818811075, *yahoo messenger* di *prfmradio@yahoo.com* dan *facebook* di *prfmradio@gmail.com* maka ini dikelompokkan dalam program *news message* PR FM 107.5 *News Channel*. Sedangkan jika komentar disampaikan melalui sms, *yahoo messenger* atau *facebook* dapat disampaikan di program *coment message* PR FM 107.5 *News Channel*. Empat *line* yang selalu terbuka dan dapat digunakan pendengar PR FM 107.5 *News Channel* menyampaikan komentar dan informasinya itu merupakan penerapan konsep baru radio, di era modern seperti saat ini.

Pada umumnya masyarakat sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, mengetahui bahwa PR FM 107.5 *News Channel* mempunyai konsep

[23] Wawancara dengan Key Informan, Aris Hermansyah, wawancara dilakukan pada hari rabu, 18-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Aris Hermansyah.

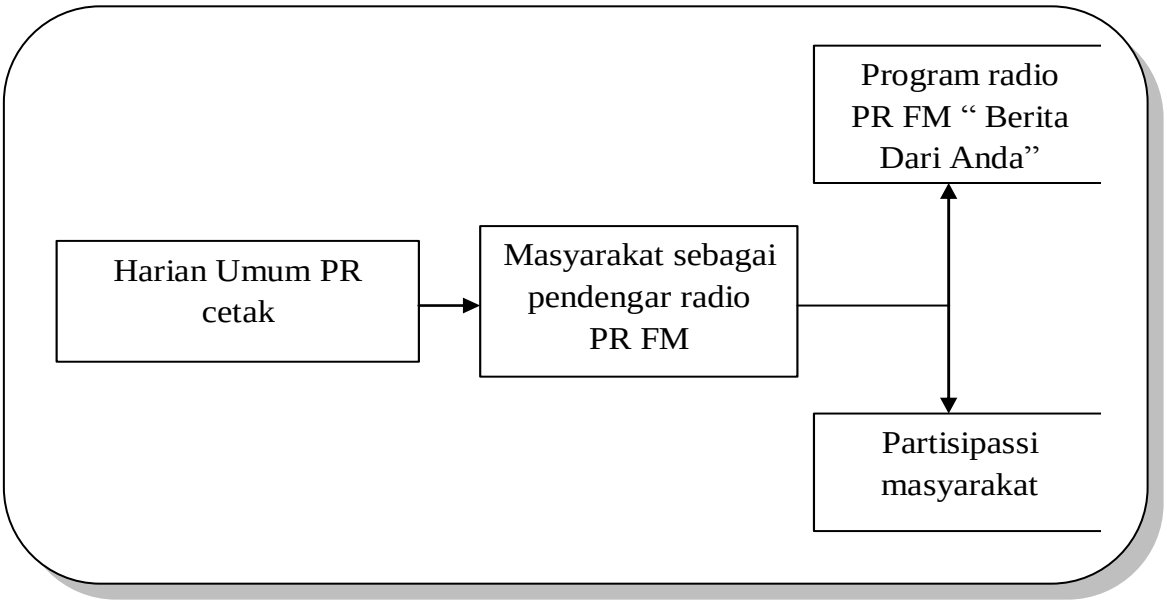
Citizen Journalism, yaitu dari adanya Iklan di koran harian umum Pikiran Rakyat (PR), sejak dari situlah PR FM 107.5 *News Channel* mulai dikenal dan diketahui banyak masyarakat sebagai pendengar untuk ikut serta dalam berpartisipasi di radio PR FM 107.5 *News Channel*.

Masyarakat mulai mengetahui radio PR FM 107.5 *News Channel* mempunyai konsep *Citizen Journalism*, banyak mengetahui dari adanya iklan di Harian Umum Pikiran Rakyat, setelah masyarakatpun mulai mendengarkan raio PR FM 107.5 *News Channel* tersebut, dan kemudian masyarakat sebagai pendengar, mulai untuk ikut berpartisipasi dalam mengirimkan informasi atau berita ke radio PR FM 107.5 *News Channel*. Berikukt adalah gambar pola proses perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*.

Gambar 4.1

Pola proses perkembangan *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5

News Channel



Banyak informasi yang dikirimkan oleh para *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, menginginkan bahwa informasi atau berita yang mereka kirimkan itu untuk di informasikan semua, namun radio PR FM 107.5 *News Channel* tidak dapat menginformasikan berita atau informasi dari masyarakat. Seperti dari hasil bincang-bincang peneliti dengan salah satu informan yaitu pak Abdul, beliau pernah mengirimkan SMS Komentar, mengenai parpol (partai politik) yang menyeleweng atau menggunakan kasus suap dalam menjalankan perpolitikan,

namun PR FM 107.5 *News Channel* tidak menginformasikannya, pak Abdulpun merasa kecewa, karna bentuk partisipannya merasa tidak dihargai, padahal, maksud SMS komentar dari pak Abdul adalah untuk membangun citra dunia politik agar tidakmenyalah gunakan kekuasaan.

4.2.2 Masyarakat sebagai pendengar memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel.*

Secara sederhana kita dapat artikan reporter sebagai seorang yang bertugas melaporkan berita. Pada praktiknya hampir seluruh media massa sekarang memfungsikan reporternya sebagai pelapor berita utama. Namun tidak demikian dengan yang dilakukan oleh PR FM 107.5 *News Channel*. Sebagai media massa berkonsep *Citizen Journalism*, PR FM 107.5 *News Channel* menjadikan pendengarnya sebagai pelapor berita utama, menggantikan fungsi reporter. Untuk itu reporter PR FM 107.5 *News Channel* selain harus berinisiatif mencari, mengolah dan melaporkan berita, juga mempunyai tugas yang lebih pokok yaitu melakukan liputan mendalam berdasarkan informasi awal dari pendengar. Artinya reporter PR FM 107.5 *News Channel* bertugas melakukan *in depth reporting* terhadap berita yang dilaporkan pendengar.

Salah satu reporter PR FM 107.5 *News Channel*, Lefi Henda Maulina, yang mencontohkan seperti ketika ada pendengar yang melaporkan kejadian pembunuhan disuatu tempat, maka kewajiban reporter untuk terjun langsung kelapangan memperdalam berita yang disampaikan pendengar dengan menggali informasi lainnya, seperti bagaimana kronologis pembunuhan, modus pembunuhan, bahkan harus mampu menggali sisi *human interest* dengan menggali *angle* lain berita dari sisi orang yang ditinggalkan dan sebagainya. Untuk itu reporter dilapangan harus selalu berkoordinasi dengan tim redaksi yang berada di kantor, utamanya dengan redaktur pelaksana sebagai koordinator liputan.

Dari hasil penjeelasan diatas, Pimpinan Redaksi PR FM 107.5 *News Channel*, Aris Hermansyah menegaskan;

> "Hal tersebut dinilai sangat efektif, mampu menumbuhkan minat pendengar untuk berpartisipasi aktif menyampaikan informasi sebagai wujud keberhasilan penerapan konsep *Citizen Journalism*. Data valid yang penulis dapatkan langsung dari pemimpin redaksi PR FM 107.5 *News Channel*, partisipasi pendengar melalui SMS, dan Telepon, perharinya bisa mencapai 1800 hingga 2100 sms perharinya sedangkan untuk penelepon perhari hingga mencapai 50 atau 60 orang.[24]

Banyak pengetahuan yang didapatkan oleh para pendengar, dengan adanya radio yang mempunyai konsep "berita dari anda" atau Citizen Journalism

[24] Wawancara dengan Key Informan, Aris Hermansyah, wawancara dilakukan pada hari rabu, 18-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kediaman Aris Hermansyah.

di radio PR FM 107.5 *News Channel*, karena informasi-informasi atau berita yang disampaikan, disiarkan oleh PR FM 107.5 *News Channel* itu, berasal dari masyarakat, yang dimana beritanya pun sudah dinyatakan vaid untuk di informasikan kepada masyarakat kota bandung.

Seperti yang di ucapkan oleh informan peneliti, Anwar berkata;

> "Pengetahuan yang didapatkan oleh saya, yang tadinya kita tidak tahu menjadi lebih tahu, terutama tentang kejadian yang ada disektitar kota bandung contohnya, ketika orang yang tidak sempat untuk membaca koran di pagi hari, kita bisa mendapatkan informasi dari radio PR FM 107.5 *News Channel* dengan hanya mendengar tidak perlu membaca, sehingga bisa mendafatkan informasi yang sudah di permudah kata-katanya oleh radio PR FM 107.5 *News Channel* tanpa harus dibeli dan dibaca."[25]

Citizen Journalism di radio PR FM 107.5 *News Channel* merupakan suatu wadah bagi masyarakat sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* dalam mengupayakan kegiatan Journalistik, yaitu mencari, mengumpulkan, mengolah dan menginformasikan informasi atau berita kepada khalayak. Dan juga banyak manfaat yang didapatkan bagi para pendengar radio tersebut, khusunya bagi mereka yang turut serta dalam berpartisipasi, mereka menjadi lebih mengerti apa itu Jurnalistik, karena pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* terjun langsung menjadi *Citizen Journalism* atau sebagai mana layaknya seorang journalist.

---

[25] Wawancara dengan Anwar "Teras Community",wawancara dilakukan pada hari selasa, 17-Januari-2012. Wawancara dilakukan dikediaman kang Anwar, tepatnya di Babakan Jati. Bandung.

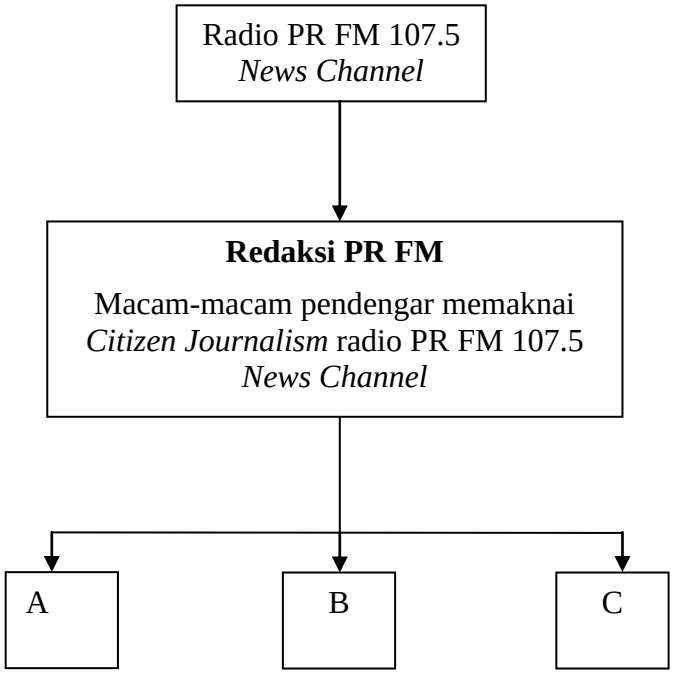
Kemudian hal tersebut juga dipertegas oleh Abdul Basit, yang juga merupakan salah seorang informan yang peneliti wawancarai, ia mengatakan bahwa;

> "Manfaat yang dirasakan sangat banyak, terutama informasi-informasi dibagian politik, sehingga banyak pengetahuan menngenai ilmu politik dan banyak mengerti tentang perpolitikan di Indonesia saat ini dari radio PR FM 107.5 *News Channel*, di samping itu PR FM 107.5 *News Channel* mempunyai suatu program acara yaitu dinamakan KILBER (Kilasan Berita), dimana kilasan berita tersebut, dapat berkomentar khususnya di bidang politik, pada intinya PR FM 107.5 *News Channel* sangat membantu dalam memberikan informasi kepada khalayak."[26]

[26] Wawancara dengan Abdul Basith,wawancara dilakukan pada hari selasa, 23-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor Pak Abdul, tepatnya di Jl. Braga Pendek "Apotek Kimia Farma".

Gambar 4.2

Kategori pendengar memaknai *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*



Keterangan :

A. Masyarakat sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* memaknai bahwa *Citizen Journalism* di radio PR FM, merupakan suatu ruang publik yang sangat tepat yang telah di sediakan oleh PR FM, karena dengan adanya radio PR FM yang berkonsep *Citizen Journalism* masyarakat dapat mengeluarkan aspirasinya kepada pemerintahan.

B. Masyarakat memaknai konsep *Citizen Journalism* yang ada di radio PR FM 107.5 *News Channel* bahwa masyarakat dapat bereksistensi melalui media radio PR FM.

C. *Citizen Journalism* di radio PR FM, mampu memberikan keinginan para pendengarnya.

4.2.3 Partisipasi masyarakat sebagai pendengar dalam *Citizen Journalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel.*

Seiring perkembangan teknologi dan semakin mudahnya untuk menyampaikan informasi atau berita dari berbagai saluran, dengan maraknya situs jejaring seperti *Facebook* dan *twitter* tentunya menjadi sarana yang bisa digunakan pendengar untuk menyampaikan bentuk partisipasinya kepada PR FM 107.5 *News Channel*. Untuk itu, PR FM 107.5 *News Channel* pun memanfaatkan *Facebook* dan *Twitter* sebagai salah satu *line* untuk berbagi informasi, dan mengundang pendengar menyampaikan informasi melalui *Facebook* dan *Twitter*. Dengan ini pendengar semakin dimudahkan karena dapat menyampaikan informasi ataupun komentarnya tidak hanya melalui Telepon, SMS, maupun *Yahoo messenger* saja, tetapi juga bisa melalui situs pertemanan paling populer itu.

Adapun yang didapat oleh PR FM 107.5 *News Channel* dari segi jumlah partisipasi pendengar melalui SMS, dan Telepon, perharinya bisa mencapai 1800 hingga 2100 sms perharinya sedangkan untuk penelepon perhari hingga mencapai 50 atau 60 orang.

Jika topik yang disajikan sudah tepat, saluran untuk menyampaikan berita dan komentar sudah terbuka lebar, tentunya akan mampu mengundang banyak tanggapan. Kemudian mengarahkan pendengar yang memberikan komentar untuk terlebih dahulu menyampaikan informasi yang ada disekitarnya. Untuk itu penyiar PR FM 107.5 *News Channel* dituntut untuk mempunyai kemampuan *talk* yang baik dengan pendengar. Dengan demikian konsep *citizen journalism*pun mulai dapat dibangun.

Basith Patria adalah salah satu Redaktur Pelaksana sekaligus Penyiar di radio PR FM 107.5 *News Channel* mengatakan :

> "Jika adanya masalah *financial* atau ketersediaan pulsa pendengar untuk menyampaikan berita, bukan menjadi penghambat untuk penyampaian berita di PR FM 107.5 *News Channel*. Jika memang ada informasi namun pendengar tidak mempunyai pulsa yang cukup untuk menelepon, melaporkan informasi, maka pendengar cukup dengan mengirimkan SMS dan tim redaksi akan menghubungi pendengar yang bersangkutan agar informasi tetap dapat diudarakan untuk berbagi dengan pendengar PR FM 107.5 *News Channel* yang lain."[27]

[27] Wawancara dengan Basith Patria,wawancara dilakukan pada hari kamis, 19-Januari-2012. Wawancara dilakukan di kantor redaksi PR FM, Jln. Braga No. 5.

Masyarakat sekaligus pendengar PR FM 107.5 *News Channel* yang menjadi partisipan dalam memberikan informasi atau berita kepada PR FM 107.5 *News Channel*, banyak yang menggunakan fasilitas melalui SMS, karena lebih terjangkau, murah dan mudah, para pendengar PR FM 107.5 *News Channel* yang ingin berpartisipasi, hanya dengan mengirim sms kepada PR FM 107.5 *News Channel*, seperti hal nya mengirim SMS pada umumnya, hanya saja isi pesan SMS tersebut adalah sebuah berita, yang akan disebarluaskan melalui radio PR FM 107.5 *News Channel*. Selain itu karakteristik masyarakat kota Bandung itu lebih condong untuk menulis.

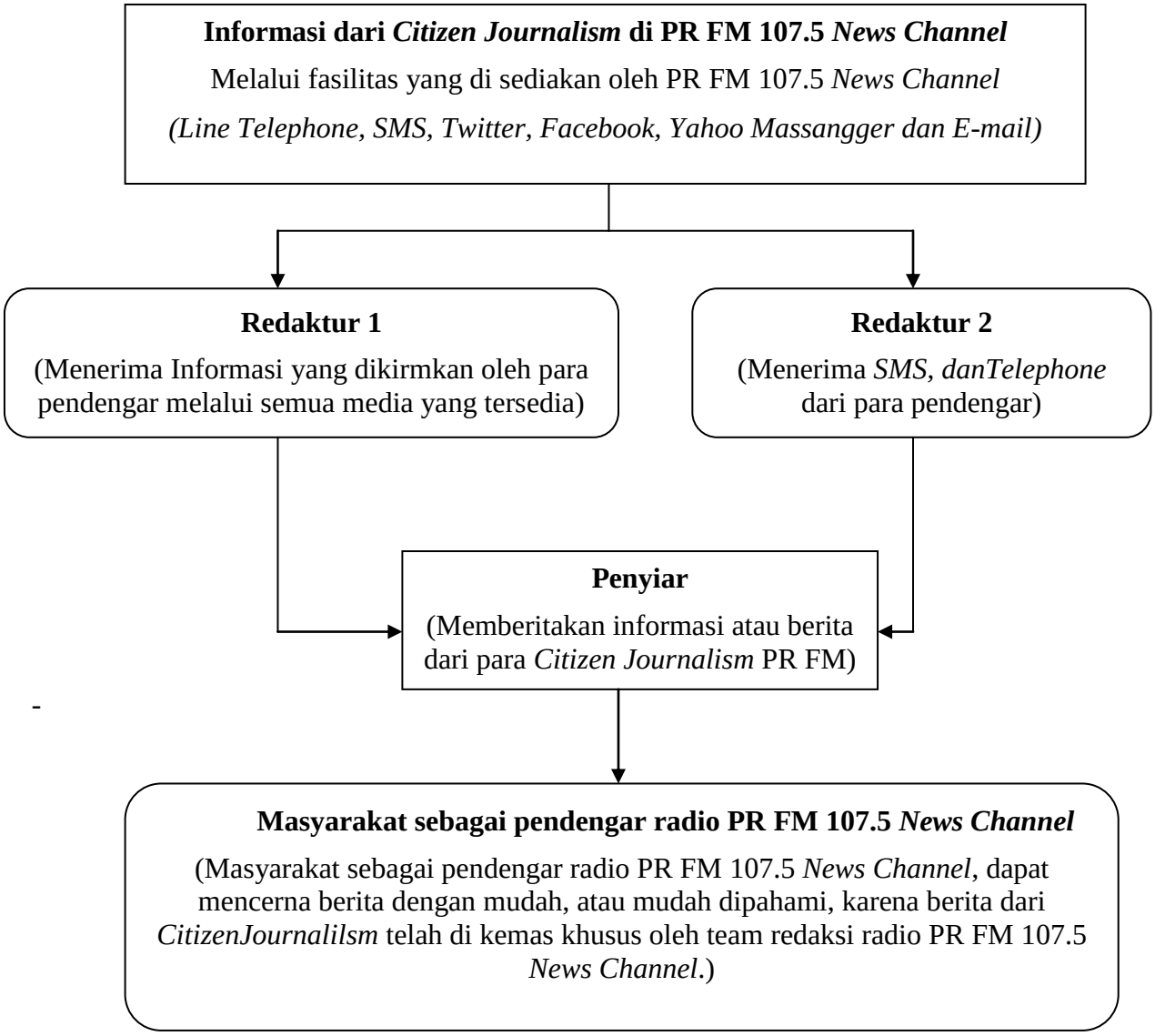
Mengenai jenis berita, banyak pendengar lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari yaitu seperti, Informasi lalu lintas. Karena informasi lalu lintas merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat sebagai pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* di kota bandung pada umumnya.

Para pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel*, mendapatkan informasi dari para pendengar yang lainnya, setelah informasi atau berita yang di kirimkan oleh para *Citizen Journalism* tersebut telah di saring oleh team redaksi PR FM 107.5 *News Channel* untuk mengecek kebenaran informasi yang diterima oleh team redaksi dari para pendengar, sehingga para pendengar radio PR FM 107.5 *News Channel* mendapatkan informasi yang aktual, faktual, menarik dan

penting. Adapun prosees model partisipasi masyarakat sebagai pendengar dapat digambarkan seperti dibawah ini:

Gambar 4.3

Model proses partisispasi masyarakat sebagai pendengar dalam *Citizen Jouornalism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*



-

Konsep yang digunakan oleh radio PR FM 107.5 *News Channel* yaitu *Citizen Journaism* di radio PR FM 107.5 *News Channel*, atau berita dari anda, mempunyai format penyampaian informasi yang disampaikan secara cepat dan meluas. Seperti yang di kemukakan oleh Peteer L Berger Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi-sekunder. Substansi "teori konstruksi sosial media massa" adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan cepat dan sebenarnya merata. Realitas terkonstruksi itu juga membentuk opini.(Berger, 2008:193)